

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses implementasi pendidikan karakter di MTs NU Raudlatu Shibyan dilakukan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran IPS. Dalam implementasi pendidikan karakter di MTs NU Raudlatu Shibyan penerapannya dicoba tidak cuma diluar kategori semacam aktivitas ekstrakurikuler atau aktivitas tiap hari namun pula dijalankan dalam pembelajaran paling utama mata pelajaran IPS. Di dalam aktivitas tiap hari sendiri adaptasi pendidikan karakter ini diawali dengan adaptasi adat salam tiap berjumpa baik dari murid ke guru, guru ke murid, antar guru maupun karyawan, selain itu juga dengan berdoa bersama waktu pagi hari dan ketika waktu pulang. Dalam pembelajaran IPS sendiri kepribadian yang ditanamkan cocok dengan RPP dalam perihal ini yakni karakter religius, tanggung jawab, peduli, cinta tanah air, dan mau ketahu.

Faktor-faktor yang memengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran karakter yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang merupakan aspek yang berawal dari dalam diri anak didik, aspek itu berkaitan dengan keinginan anak didik dalam berkepribadian, keinginan mempunyai kedudukan berarti dalam cara penerapan pendidikan karakter, terdapatnya keinginan bisa mendesak anak didik buat berkarakter bagus, kebalikannya bila tidak terdapat keinginan bisa memperlemah. Dari faktor eksternal terdapat faktor pembiasaan dan keteladanan, dan faktor dukungan dari orang tua. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter yakni pembiasaan atau contoh dari keteladanan dari semua guru. Begitu juga faktor dukungan dari orang tua, baik buruknya karakter seorang anak ditetapkan oleh pendidikan yang mereka bisa dari kecil ialah dari area keluarga. Dari aspek itu memiliki akibat yang berlainan dalam mempengaruhi kepribadian siswa kelas VII.

B. Saran

Bersumber hasil penelitian yang dicoba, periset mempunyai masukan pada pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik kelas VII melalui pembelajaran IPS di MTs NU Raudlatu Shibyan Pegunungan Bae Kudus, diantaranya:

1. Untuk Sekolah

Sekolah selanjutnya dapat mensosialisasikan atau membagikan penafsiran dan uraian kepada peserta didik dan masyarakat sekolah yang lain kala penerapan aktivitas pembuatan

karakter alhasil peserta didik mengenali nilai- nilai karater yang dibangun dalam aktivitas itu, dan membagikan penataran pembibitan spesial pada tiap guru terpaut penerapan pendidikan karakter dalam membentuk sikap sosial peserta didik melalui pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Untuk Guru

Untuk kedepannya guru dapat memeberikan penanaman nilai kepribadian yang lebih kepada peserta didik terpaut dengan penerapan pendidikan karakter di kelas alhasil dengan sedemikian itu peserta didik dapat memiliki uraian komprehersif dalam mengimplementasikan nilai karakter yang digabungkan dengan pembelajaran kedalam keseharian peserta didik.

3. Untuk Peserta Didik

Pesert didik diharapkan bisa lebih menanamkan sikap sosial melalui pendidikan karakter yang telah ditanamkan dalam kegiatan di sekolahan berikutnya pula dapat dipertahankan buat di implementasikannya di area sekolah serta di area luar baik di area keluarga ataupun di area warga.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Buat menambah khazanah keilmuan diperlukan penelitian yang lainnya mengenai implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPS dalam membentuk sikap sosial yang lebih luas disekolah.